

**PENGAKUAN DAN PENCATATAN PENDAPATAN ATAS PENJUALAN
KOPI BERDASARKAN PSAK 23 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PT ARGA BUMI INDONESIA**

(Laporan Akhir)



Oleh

TRIANA MAYNINGSIH

2301061039

PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

ABSTRACT***RECOGNITION AND RECORDING OF REVENUE FROM COFFEE SALES
BASED ON PSAK 23 IN THE PREPARATION OF FINANCIAL STATEMENTS
AT PT ARGA BUMI INDONESIA*****BY*****TRIANA MAYNINGSIH******2301061039***

This writing aims to analyze the recognition and recording of revenue from coffee sales at PT Arga Bumi Indonesia, assess its conformity with PSAK 23, and understand its impact on financial statements. The method used is qualitative descriptive with data collection techniques in the form of observation, interviews, and documentation. The results of the study show that revenue recognition has used the accrual basis, namely at the time the goods are delivered and the invoice is issued. In general, the practices applied comply with the provisions of PSAK 23 and affect the presentation of the income statement and the statement of financial position. However, the company is advised to adjust its accounting policies to PSAK 72 as the current applicable standard.

Keywords: Revenue Recognition, Revenue Recording, PSAK 23, PSAK 72, Financial Statements

ABSTRAK**PENGAKUAN DAN PENCATATAN PENDAPATAN ATAS PENJUALAN
KOPI BERDASARKAN PSAK 23 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PT ARGA BUMI INDONESIA****OLEH****TRIANA MAYNINGSIH****2301061039**

Penulisan ini bertujuan untuk menganalisis pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia, menilai kesesuaiannya dengan PSAK 23, serta mengetahui pengaruhnya terhadap laporan keuangan. Metode yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan telah menggunakan basis akrual, yaitu pada saat barang dikirim dan invoice diterbitkan. Secara umum praktik yang diterapkan telah sesuai dengan ketentuan PSAK 23 dan berpengaruh terhadap penyajian laporan laba rugi dan laporan posisi keuangan. Namun demikian, perusahaan disarankan untuk menyesuaikan kebijakan akuntansi dengan PSAK 72 sebagai standar yang berlaku saat ini.

Kata kunci: Pengakuan Pendapatan, Pencatatan Pendapatan, PSAK 23, PSAK 72, Laporan Keuangan

**PENGAKUAN DAN PENCATATAN PENDAPATAN ATAS PENJUALAN
KOPI BERDASARKAN PSAK 23 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PT ARGA BUMI INDONESIA**

Oleh

Triana Mayningsih

2301061039

Laporan Akhir

Sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar

AHLI MADYA (A.Md) AKUNTANSI

Pada

Program Studi Diploma III Akuntansi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung



PROGRAM STUDI DIPLOMA III AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS LAMPUNG

2026

Judul Laporan Akhir

: PENGAKUAN DAN PENCATATAN
PENDAPATAN BERDASARKAN PSAK 23
DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PT ARGA BUMI
INDONESIA

Nama Mahasiswa

: Triana Mayningsih

Nomor Pokok Mahasiswa

: 2301061039

Program Studi

: Diploma III Akuntansi

Fakultas

: Ekonomi Dan Bisnis

MENYETUJUI



1. Pembimbing Laporan Akhir,

2. Ketua Program Studi

Rona Majidah, S.E., M.Ak.

NIP.19970120 202203 2017

Ninuk Dewi K., S.E., M.Sc., Ph.D., Ak., CA.

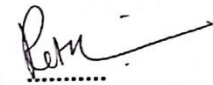
NIP. 19820220 200812 2003

HALAMAN PENGESAHAN

Ketua Penguji : Rona Majidah, S.E., M.Ak.



Penguji Utama : Dr. Retno Yuni NS, S.E., M.Sc., Ak., CA.



Sekretaris Penguji : Neny Desriani, S.E., M.Sc., Ak.



Mengesahkan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Prof. Dr. Nairobi, S.E., M.Si.

NIP. 19660621 199003 1 003

Tanggal Lulus Ujian Laporan Akhir: 29 April 2026

PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Triana Mayningsih

NPM : 2301061039

Prodi : D3 Akuntansi

**PENGAKUAN DAN PENCATATAN PENDAPATAN ATAS PENJUALAN
KOPI BERDASARKAN PSAK 23 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN
KEUANGAN PADA PT ARGA BUMI INDONESIA**

Adalah hasil karya sendiri.

Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam laporan akhir ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam rangkaian kalimat atau simbol yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan ini yang saya salin, tiru atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya.

Apabila saya melakukan hal tersebut diatas, baik sengaja atau tidak, dengan ini saya menyatakan menarik laporan akhir yang saya ajukan ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain namun mengakui seolah olah sebagai hasil pemikiran saya sendiri, saya bersedia untuk dibatalkan gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh Universitas Lampung.

Bandar Lampung, 29 Maret 2026



Triana Mayningsih

2301061039

RIWAYAT HIDUP

Penulis laporan akhir ini bernama Triana Mayningsih. Penulis lahir di Natar pada tanggal 26 Mei 2005. Penulis adalah anak ke tiga dari empat bersaudara, dari pasangan Bapak Suyanto dan Ibu Sutarsih. Saat ini penulis berdomisili di Desa Kerawang sari, Kec. Natar, Kab. Lampung Selatan.

Riwayat Pendidikan penulis dimulai pada tahun 2010 dari jenjang Pendidikan anak usia dini di TK Al-Khairiyah Natar, kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Dasar di SDN 2 Kerawang sari pada tahun 2011. Penulis menempuh Pendidikan menengah Pertama di SMPN Satu Atap 2 Jati Agung pada tahun 2016, dan melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Atas pada tahun 2020 di SMA Negeri 2 Natar.

Pada tahun 2023, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Program Studi Diploma III Akuntansi. Dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan akademik, penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di PT Arga Bumi Indonesia yang berlokasi di Bandar Lampung, yang berlangsung dari tanggal 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026. Kegiatan tersebut memberikan pengalaman praktis bagi penulis dalam bidang akuntansi, khususnya terkait pengakuan dan pencatatan pendapatan.

MOTTO

“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”

(Maudi Ayunda)

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang dapat Anda gunakan untuk mengubah dunia”

(Nelson mandala)

“Setetes keringat orang tua yang jatuh, sejuta alasan untukku berhasil”

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik. **Laporan akhir ini penulis persembahkan kepada:**

Kedua orang tua tercinta, yang dalam setiap doa tak pernah ada nama tanpa harapan, yang dalam setiap lelah menyimpan kekuatan. Terima kasih atas cinta, doa, dan pengorbanan yang tak pernah mampu terbalaskan. Keluarga tersayang, yang selalu menjadi tempat untuk kembali, memberi hangat di saat lelah. Para dosen dan pembimbing yang telah dengan sabar membimbing, memberikan ilmu, arahan, serta menjadi pelita dalam setiap proses pembelajaran. Teman-teman seperjuangan, yang hadir dalam setiap cerita dan menemani perjalanan ini sampai pada titik akhir. Tidak lupa untuk diri sendiri, Triana mayningsih terima kasih sudah bertahan dan berjuang sejauh ini, tetap berdiri meski pernah jatuh, dan tidak pernah menyerah meski keadaan tak selalu mudah. Seseorang yang selalu memberi semangat, yang tanpa lelah mengingatkan untuk tetap bertahan, dan menjadi bagian dari proses yang panjang ini. Dan terakhir untuk almamater tercinta, Program Studi DIII Akuntansi, Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.

SANWACANA

Alhamdulillah, Puji dan Syukur penulis panjatkan Kepada Allah SWT karena rahmat dan karunia-Nya yang telah tercurahkan sehingga penulis mampu menyelesaikan Laporan Akhir ini dengan baik. Solawat serta salam tak lupa penulis haturkan kepada Baginda Rasulullah SAW.

Laporan Akhir ini yang berjudul **“Pengakuan dan Pencatatan Pendapatan Atas Penjualan Kopi Berdasarkan PSAK 23 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Pada PT Arga Bumi Indonesia”**. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Akuntansi (A.Md.Ak) di Universitas Lampung. Dalam penyusunan Laporan Akhir ini terdapat banyak bantuan, masukan, saran, motivasi, dan dukungan oleh banyak pihak secara langsung maupun tidak langsung. Maka dari itu, penulis mengucapkan banyak-banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala kemudahan serta kelancaran yang diberikan selama proses penulisan Laporan Akhir ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nairobi, S.E, M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung.
3. Ibu Dr. Agrianti Komalasari, S.E., M.si., Ak., CA, selaku Ketua Jurusan Akuntansi.
4. Ibu Rona Majidah, S.E., M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan, yang begitu baik dan sabar dalam membimbing, memberikan saran dan waktunya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Laporan Akhir ini.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Lampung yang telah membimbing, mendidik, dan membagikan ilmu selama penulis menuntut ilmu di bangku perkuliahan.
6. Kedua orang tuaku. Terima kasih atas segala doa, dukungan serta cinta dan kasih sayang. Kata-kata tidak pernah cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih kepada Bapak dan Mama.
7. Seluruh keluarga tercinta ketiga kakak penulis yang selalu memberikan doa dan menyayangi penulis dengan tulus.
8. Seluruh Staff PT Arga Bumi Indonesia. Kak Dicky, Kak Dini, Kak Naya, Mba Ine, dan masih banyak lagi yang tidak dapat penulis sebutkan. Terima kasih telah memberi arahan selama penulis melaksanakan Praktik Kerja Lapangan di PT Arga Bumi Indonesia.
9. Kak Jimmy, selaku mentor penulis yang selalu penulis repotkan waktunya dalam penyusunan Laporan Akhir ini. Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan penulis dalam penyusunan laporan Akhir dari awal hingga akhir.
10. Semua teman-temanku Kesua Ceria yang penulis cintai dan sayangi. Rayssa, Nuyuy, Pinka, Hanes, Ale, Bintang, Fajar, Abi, Gamaliel, Yersa, Yogi, Jelly, Ridho, Aska, Bang Cornel, Bang Renal, Egi, Firman, Deri, Noven, Bang Akhdan. Terima kasih telah hadir menjadi saudara walau tak sedarah, yang telah berbagi tawa, cerita, dan kebersamaan dalam setiap proses yang dilalui. Terima kasih karena selalu ada, memberi dukungan dan kebersamaan yang begitu tulus. Bersama kalian perjalanan ini terasa lebih hangat dan penuh makna, hingga akhirnya penulis mampu menyelesaikan laporan akhir ini.
11. Rayssa dan Nuyuy. Terima kasih telah menjadi teman yang baik dan tulus, yang menemani perjalanan penulis dari awal perkuliahan hingga saat ini. Kalian bukan sekedar teman melainkan saudara yang hadir tanpa ikatan darah, yang selalu ada setiap langkah, dalam tawa maupun lelah. Terima kasih atas kebersamaan yang sederhana namun penuh makna, yang diam-diam menguatkan dan menjadikan perjalanan ini terasa lebih hangat.

12. Teman rumahku Novi Desilfa. Terima kasih selalu mengajak penulis untuk pulang sejenak ke alam, di tengah lelahnya perjalanan ini.
13. Erie, Elly, Mba Yani. Terima kasih sudah kebersamai penulis dari awal cerita hingga tetap hadir sampai sekarang. Terima kasih atas kenangan yang tumbuh bersama waktu, tawa yang terasa, dan kebersamaan yang tidak pernah hilang.
14. *Partner* PKL penulis, Raya, Rara, Risma yang sudah menemani penulis dari setiap proses penyusunan Laporan Akhir ini dari awal hingga akhir dengan penuh kesabaran dan kebersamaan. Terima kasih karena sudah menjadi teman seperjuangan, yang tidak hanya berbagi tugas tetapi juga berbagi rasa.
15. Kepada teman hidupku seseorang yang tak sengaja bertemu dengan penulis yaitu Erlangga Hadi Pratama, terima kasih telah hadir menjadi bagian penting dari perjalanan hidup penulis. Terima kasih tetap tinggal, bahkan ketika penulis tidak selalu mudah untuk dipahami. Terima kasih telah memberi semangat yang tidak pernah penulis minta, namun selalu ada hingga penulis menyelesaikan Laporan Akhir ini.
16. Teman-teman DIII Akuntansi Angkatan 2023 yang telah bersama-sama menuntut ilmu di bangku perkuliahan serta menjalin pertemanan yang baik selama di kampus.
17. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan serta dukungan dalam penulisan Laporan Akhir ini.
18. Terakhir kepada diriku sendiri, terima kasih karena telah mampu berjuang dan berusaha hingga sejauh ini. Terima kasih telah mampu mengendalikan diri dan mengesampingkan ego serta tidak pernah memutuskan untuk menyerah selama proses perkuliahan hingga tahap penyusunan Laporan Akhir ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan Laporan Akhir ini masih jauh dari kata sempurna, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun guna menyempurnakan isi dan mutu dari Laporan Akhir ini. Semoga segala bentuk bantuan yang telah di berikan serta Kerjasama atas selesainya Laporan Akhir ini mendapatkan keberkahan dari Allah SWT. Aamiin.

Bandar Lampung, 29 Maret 2026

Triana Mayningsih

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
ABSTRAK	iii
HALAMAN JUDUL	iv
LEMBAR PERSETUJUAN	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN ORISINALITAS	vii
RIWAYAT HIDUP	viii
MOTTO	ix
PERSEMBAHAN	x
SANWACANA	xi
DAFTAR ISI	xv
BABI PENDAHULUAN	1
1.1 Latar belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan	5
1.4 Manfaat penulisan.....	6

BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
2.1 Pengertian Pendapatan.....	7
2.2 Pengakuan Pendapatan	8
2.3 Pencatatan pendapatan.....	9
2.4 Penjualan	9
2.5 Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 23	10
2.6 Laporan Keuangan	12
BAB III METODE PENULISAN	14
3.1 Desain penulisan.....	14
3.2 Jenis Dan Sumber Data	14
3.2.1 Jenis Data	14
3.2.2 Sumber Data	14
a. Data primer	14
b. Data Sekunder	15
3.3 Metode Pengumpulan data	15
3.3.1 Observasi Lapangan	15
3.3.2 Studi Kepustakaan.....	16
3.3.3 Dokumentasi	16
3.4 Objek Praktik Kerja Lapangan.....	16
3.4.1 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktik	16

3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan	16
3.4.2. Struktur PT Arga Bumi Indonesia.....	17
BAB IV PEMBAHASAN.....	20
4.1 Pengakuan Dan Pencatatan Pendapatan Atas Penjualan Kopi pada PT Arga Bumi Indonesia.....	20
4.1.1 Pengakuan Pendapatan.....	20
4.3 Kesesuaian Pengakuan dan Pencatatan Pendapatan dengan PSAK 23	31
4.4 Perbandingan dengan PSAK 23 dengan praktik yang dilakukan PT Arga Bumi Indonesia.....	32
4.5 Pengaruh pengakuan dan pencatatan pendapatan terhadap Laporan keuangan Pada PT Arga Bumi Indonesia.....	36
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	38
5.1 Kesimpulan.....	38
5.2 Saran	39
DAFTAR PUSTAKA	40
LAMPIRAN.....	43

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1.1 Jenis kopi.....	22
Tabel 4.1.2.1 Harga jual dan Margin.....	24
Tabel 4.1.2.1 Hasil Wawancara.....	29
Tabel 4.1.2.2 Jurnal Penjualan	30
Tabel 4.1.2.3 Jurnal Penerimaan piutang	32
Tabel 4.1.2.4 Jurnal Penjualan tunai	32
Tabel 4.1.2.5 Jurnal Pencatatan Retur Penjualan	33
Tabel 4.3.1 Perbandingan Ketentuan PSAK 23 dengan praktik perusahaan	37

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Logo PT Arga Bumi Indonesia.....	18
Gambar 3.4.2 Struktur organisasi.....	18
Gambar 4.1.1 Purchase Order.....	25
Gambar 4.1.2 Surat Jalan	26
Gambar 4.1.3 Invoice.....	27
Gambar 4.1.4 Faktur Pajak	28
Gambar 4.1.2.1 Jurnal pencatatan pendapatan	31
Gambar 4.1.2.2 Payment Voucher	31
Gambar 4.1.2.3 Jurnal pelunasan Piutang	32
Gambar 4.2.4 Flowchart prosedur Penjualan	35

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Logbook Minggu ke 1	46
Lampiran 2 Logbook Minggu ke 2	48
Lampiran 3 Logbook Minggu ke 3	50
Lampiran 4 Logbook Minggu ke 4	52
Lampiran 5 Logbook Minggu ke 5	54
Lampiran 6 Logbook Minggu ke 6	56
Lampiran 7 Logbook Minggu ke 7	58
Lampiran 8 Prosedur Penjualan PT Arga bumi Indonesia	60
Lampiran 9 Laporan Posisi Keuangan PT Arga Bumi Indonesia	61
Lampiran 10 Prosedur Persediaan Kopi PT Arga Bumi Indonesia	62
Lampiran 11 Laporan Penjualan Kopi	63
Lampiran 12 Laporan Laba Rugi	64

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pendapatan merupakan salah satu komponen utama dalam laporan keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja dan keberlangsungan usaha suatu perusahaan. Informasi pendapatan yang disajikan secara tepat akan membantu pihak internal maupun eksternal dalam pengambilan keputusan ekonomi. Oleh karena itu, pengakuan dan pencatatan pendapatan harus dilakukan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku agar laporan keuangan yang dihasilkan dapat dipahami, relevan, dan andal.

Dalam akuntansi keuangan Indonesia, pengakuan dan pencatatan pendapatan diatur oleh PSAK Nomor 23 (2017) tentang Pendapatan, yang menetapkan kriteria dan waktu pengakuan pendapatan agar informasi yang dihasilkan relevan, andal dan dapat dibandingkan. Dalam praktik perusahaan yang bergerak dibidang dagang, seperti penjualan kopi, tantangan muncul terkait kapan pendapatan harus diakui dan bagaimana pendapatan tersebut dicatat secara akuntabel khususnya bila terdapat penjualan secara kredit atau diskon.

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) Nomor 23 (2017), pendapatan didefinisikan sebagai arus kas masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal yang menyebabkan peningkatan ekuitas. Oleh karena itu, pendapatan harus diakui ketika besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh perusahaan dan jumlah dapat diukur secara akurat. PSAK 23 menegaskan bahwa

pengakuan pendapatan tidak didasarkan pada saat penerimaan kas semata, melainkan pada saat terjadinya transaksi yang memenuhi kriteria pengakuan. Menurut Yuli Pratiwi & Putri (2021), pendapatan merupakan salah satu akun utama dalam laporan keuangan melalui pembentukan laporan laba rugi yang hasil nilainya sangat berguna bagi pemegang saham ataupun investor untuk mendapatkan informasi mengenai posisi keuangan ataupun kinerja perusahaan. Adapun menurut Bela & Ermawati (2024), pendapatan dapat diartikan sebagai sejumlah penerimaan yang dinyatakan dalam satuan mata uang dan diperoleh oleh individu maupun suatu negara dalam jangka waktu tertentu. Pendapatan tersebut dapat muncul melalui kegiatan penjualan, proses produksi serta penyediaan jasa, termasuk kegiatan pengangkutan dan penyimpanan, merupakan bagian dari proses perolehan pendapatan.

Pengakuan pendapatan tidak hanya berkaitan dengan penerimaan kas, tetapi juga berkaitan dengan kapan suatu transaksi layak diakui sebagai pendapatan. Tujuan utama pengakuan pendapatan adalah untuk menentukan saat yang tepat suatu penghasilan dapat diakui dalam laporan keuangan. Beberapa penelitian empiris menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan pencatatan pendapatan berdasarkan PSAK 23 dengan basis akrual cenderung menyajikan laporan keuangan yang lebih akurat dan sesuai standar akuntansi. Sebagai contoh, evaluasi perlakuan akuntansi pendapatan di PT Aneka Gas Industri TBK menunjukkan bahwa pencatatan dan pengakuan telah dilakukan berdasarkan metode *accrual basis* sesuai dengan ketentuan PSAK 23, dengan pengukuran pendapatan menggunakan nilai wajar yang diterima atau akan di terima oleh perusahaan (Ratnasari et al., 2021). Hasil tersebut menunjukkan bahwa penerapan basis akrual secara tepat dapat meningkatkan keandalan dan kewajaran penyajian laporan keuangan.

Pengukuran pendapatan tersebut memiliki ikatan erat dengan kegiatan penjualan yang menjadi sumber utama pendapatan perusahaan. PT Arga Bumi Indonesia merupakan sebuah perusahaan yang bergerak dalam kegiatan penjualan kopi, di mana aktivitas penjualan merupakan sumber utama pendapatan perusahaan. Dalam praktiknya, penjualan kopi yang dilakukan oleh PT Arga Bumi Indonesia dilakukan melalui

beberapa tahapan yang didukung oleh dokumen yaitu, *purchase order*, surat jalan, *Invoice*, dan *payment voucher*. Secara prosedural, proses dimulai ketika perusahaan menerima *Purchase Order* (PO) dari pelanggan sebagai bukti adanya pesanan. Setelah barang disiapkan dan dikirim, perusahaan menerbitkan Surat Jalan sebagai bukti bahwa kopi telah diserahkan kepada pelanggan. Selanjutnya, perusahaan menerbitkan *invoice* sebagai dasar penagihan sebagai dasar penagihan kepada pelanggan. Apabila pembayaran telah diterima, maka dibuat *payment voucher* sebagai bukti penerimaan kas dan dilakukan pencatatan pelunasan piutang. Alur penjualan tersebut berkaitan dengan pengakuan dan pencatatan pendapatan, sehingga ketepatan dalam menentukan waktu pengakuan dan pencatatan pendapatan diperlukan agar laporan keuangan disajikan secara tepat. Pencatatan pendapatan yang dicatat dengan basis akrual akan membantu perusahaan mengakui pendapatan pada saat terjadi transaksi, sehingga nilai yang dicatat dalam laporan laba rugi sesuai dengan periode pelaporan yang benar.

Meskipun PSAK 72 telah diterapkan sebagai standar terbaru dalam pengakuan pendapatan, dalam praktiknya tidak semua perusahaan secara langsung menerapkan standar tersebut. Ramadhani (2025), dalam penelitiannya menyebutkan bahwa hal ini disebabkan oleh perbedaan karakteristik transaksi yang dimiliki oleh masing-masing perusahaan. Pada perusahaan dengan transaksi relatif sederhana, seperti penjualan barang secara langsung tanpa kontrak yang kompleks penerapan PSAK 23 masih dianggap relevan. Selain itu Siregar (2025) juga menyebutkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara PSAK 23 dengan PSAK 72 pada sebagian besar rasio keuangan seperti likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa perubahan standar tidak memberikan dampak yang besar terhadap kinerja keuangan perusahaan. Meskipun terdapat perbedaan pada rasio aktivitas dan nilai pasar secara umum PSAK 23 masih dapat menghasilkan informasi keuangan yang relevan.

Namun dalam praktiknya, pengakuan dan pencatatan pendapatan pada perusahaan dagang tidak selalu mudah untuk diterapkan secara tepat, khususnya ketika

perusahaan melakukan penjualan secara kredit, pemberian diskon penjualan, maupun penjualan berdasarkan kesepakatan tertentu dengan pelanggan. Permasalahan yang menjadi fokus pada penulisan ini adalah, perbedaan antara waktu terjadinya transaksi dengan waktu penerimaan kas dapat menimbulkan permasalahan dalam menentukan saat yang tepat untuk mengakui pendapatan. Pada PT Arga Bumi Indonesia, pendapatan utama berasal dari penjualan kopi. Oleh karena itu, ketepatan dalam menentukan waktu pengakuan dan pencatatan pendapatan menjadi hal yang sangat penting. Apabila pengakuan pendapatan tidak dilakukan sesuai dengan prinsip akrual sebagaimana diatur dalam PSAK 23, maka hal tersebut dapat memengaruhi kewajaran penyajian laporan laba rugi dalam laporan keuangan perusahaan. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pengakuan dan pencatatan pendapatan merupakan aspek yang berpengaruh langsung terhadap kualitas dan keandalan laporan keuangan. Oleh karena itu, diperlukan pengkajian untuk memastikan bahwa praktik pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi telah diterapkan secara tepat dan konsisten sesuai dengan ketentuan PSAK 23 dalam penyusunan laporan keuangan. Berdasarkan uraian tersebut, dapat dilihat bahwa pengakuan dan pencatatan pendapatan merupakan aspek penting yang berpengaruh langsung terhadap kewajaran laporan keuangan perusahaan. Atas dasar tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul "PENGAKUAN DAN PENCATATAN PENDAPATAN ATAS PENJUALAN KOPI BERDASARKAN PSAK 23 DALAM PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN PADA PT ARGABUMI INDONESIA"

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia berdasarkan PSAK 23 berbasis AkruaI?
2. Apakah pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia telah di terapkan sesuai dengan ketentuan PSAK 23 dalam penyusunan laporan keuangan?
3. Bagaimana pengaruh pengakuan dan pencatatan pendapatan tersebut dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan?

1.3 Tujuan Penulisan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah di uraikan maka tujuan penulisan ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia berdasarkan PSAK 23 Berbasis AkruaI.
2. Menilai kesesuaian pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia dengan ketentuan PSAK 23 dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengakuan dan pencatatan pendapatan terhadap laporan keuangan perusahaan.

1.4 Manfaat penulisan

Berdasarkan tujuan yang telah dijabarkan tersebut, penulis berharap laporan akhir ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan perusahaan yaitu:

1. Bagi Penulis

Penelitian ini di harapkan dapat menambah pemahaman dan pengalaman penulis dalam menerapkan teori akuntansi, khususnya terkait penerapan pengakuan dan pencatatan pendapatan sesuai dengan isi PSAK 23, ke dalam praktik pencatatan pendapatan di perusahaan.

2. Bagi perusahaan

Penulisan ini diharapkan dapat memberikan masukan dan evaluasi terkait penerapan pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi agar sesuai dengan PSAK 23, sehingga dapat meningkatkan kualitas dan keandalan laporan keuangan perusahaan.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pengertian Pendapatan

Pendapatan merupakan hasil dari aktivitas ekonomi perusahaan yang bertujuan untuk memperoleh laba. Pendapatan memiliki peranan penting terhadap keberlangsungan usaha, karena semakin besar pendapatan yang diperoleh, maka semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membiayai seluruh biaya operasional serta mendukung pelaksanaan berbagai kegiatan usaha.

Menurut Nurul Khaeria (2023), pendapatan adalah arus masuk bruto dari manfaat ekonomi yang timbul dari aktivitas normal entitas selama satu periode apabila arus masuk tersebut mengakibatkan kenaikan ekuitas yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Sedangkan menurut Susilawati & Lusiawan (2024), pendapatan merupakan komponen utama yang berperan penting dalam menjaga keberlangsungan operasional perusahaan.

Pendapatan mencerminkan arus masuk atau peningkatan aset yang diperoleh dari kegiatan produksi barang, pemberian jasa, maupun aktivitas usaha lainnya.

Pendapatan juga menjadi indikator utama kinerja keuangan perusahaan, karena mencerminkan kemampuan entitas dalam menghasilkan manfaat ekonomi dari aktivitas usahanya. Pendapatan yang diakui dan diukur secara tepat akan memengaruhi penyajian laba rugi serta menjadi dasar dalam menilai profitabilitas dan operasional perusahaan.

2.2 Pengakuan Pendapatan

Pengakuan pendapatan adalah proses menentukan kapan dan bagaimana pendapatan dicatat dalam laporan keuangan. Menurut Puteh & Sahunilawane (2023), pengakuan pendapatan adalah proses pencatatan pendapatan yang dilakukan berdasarkan basis akrual, yaitu pada saat transaksi atau jasa telah diberikan atau manfaat ekonomi telah dinikmati oleh pelanggan lebih jauh. Pengakuan pendapatan berkaitan dengan penentuan saat suatu transaksi dicatat sebagai pendapatan, yang menurut PSAK 23 dilakukan ketika risiko dan manfaat telah dialihkan atau jasa telah diselesaikan, jumlah pendapatan dapat diukur secara andal, dan manfaat ekonomi kemungkinan besar akan diterima, tanpa bergantung.

Pengakuan pendapatan merupakan proses penetapan transaksi yang layak dicatat sebagai pendapatan perusahaan. Dalam menetapkan kebijakan pengakuan pendapatan, perusahaan harus berpedoman pada prinsip akuntansi yang berlaku umum. Pengakuan pendapatan umumnya dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat penyelesaian suatu transaksi (Bela & Ermawati, 2024). Sedangkan, menurut Islami & Sundari, n.d. (2024) pengakuan pendapatan merupakan penentuan waktu yang tepat bagi suatu transaksi untuk dicatat sebagai pendapatan perusahaan. Permasalahan terkait pengakuan pendapatan saling berkaitan dan akan selalu muncul ketika transaksi berhubungan dengan pendapatan.

Pengakuan pendapatan juga harus didukung oleh bukti transaksi yang memadai, seperti kontrak penjualan, faktur, atau dokumen pendukung lainnya, guna memastikan bahwa pendapatan yang diakui benar-benar telah memenuhi kriteria pengakuan. Dalam transaksi penjualan secara kredit, pengakuan pendapatan timbul, sedangkan penerimaan kas dicatat sebagai piutang usaha. Hal ini menunjukkan bahwa pengakuan pendapatan tidak dapat dipisahkan dari pengendalian internal perusahaan dalam pencatatan transaksi.

2.3 Pencatatan pendapatan

Pencatatan pendapatan adalah proses mencatat pendapatan yang telah diakui ke dalam pembukuan perusahaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

Pencatatan pendapatan dilakukan ketika transaksi penjualan telah terjadi dan perusahaan memiliki hak atas imbalan yang diterima atau akan diterima. Dalam praktik akuntansi, setiap transaksi dicatat melalui beberapa tahapan, mulai dari pencatatan dalam jurnal, pemindahan ke buku besar, penyusunan neraca saldo hingga penyajian laporan keuangan.

Menurut Rudianto et al. (2023), pencatatan pendapatan merupakan proses akuntansi yang dilakukan setelah pendapatan diakui berdasarkan *accrual basis*, yaitu karena perusahaan telah menyerahkan barang atau jasa meskipun kas belum diterima. Sedangkan menurut Gustia et al. (2022), pencatatan merupakan aktivitas akuntansi untuk mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi secara kronologis dan sistematis. Pencatatan berfungsi sebagai bukti bahwa suatu transaksi telah berlangsung dalam satu periode tertentu. Proses pencatatan diawali dengan pengumpulan data atau dokumen pendukung transaksi seperti nota, kwitansi, dan faktur. Selanjutnya, transaksi tersebut dicatat dalam jurnal dan kemudian di pindahkan ke buku besar.

2.4 Penjualan

Penjualan merupakan suatu proses di mana penjual berupaya memenuhi kebutuhan dan keinginan pembeli sehingga tercipta manfaat yang saling menguntungkan bagi kedua pihak secara berkelanjutan. Selain itu penjualan juga dapat diartikan sebagai imbalan atas jasa atau aktivitas perdagangan yang dilakukan dalam kegiatan usaha. Dalam praktiknya penjualan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk antara lain (Selay et al., 2023):

1. Penjualan Tunai
2. Penjualan kredit
3. Penjualan melalui tender

4. Penjualan ekspor
5. Penjualan konsinyasi
6. Penjualan grosir

Selain itu Hutabarat & Ndruru, n.d. (2021) mengatakan dalam tulisannya, penjualan merupakan kegiatan utama perusahaan untuk memperoleh keuntungan melalui penyerahan barang atau jasa kepada pelanggan, baik secara tunai maupun kredit, yang menghasilkan pendapatan bagi perusahaan. Tujuan penjualan adalah untuk memperoleh pendapatan sebagai sumber utama keberlangsungan usaha, meningkatkan volume penjualan, serta mendukung kelancaran kegiatan operasional perusahaan. Selain itu, penjualan juga bertujuan untuk memperluas pangsa pasar dan menjaga hubungan baik dengan pelanggan.

2.5 Pengakuan Pendapatan Berdasarkan PSAK 23

Dalam PSAK 23 revisi 2018 adalah standar akuntansi yang mengatur pengakuan dan pengukuran pendapatan dalam laporan keuangan suatu entitas. Standar ini memberikan pedoman yang komprehensif mengenai kapan suatu entitas dapat mengakui pendapatan, bagaimana pendapatan tersebut diukur, dan bagaimana transaksi serta peristiwa yang kompleks terkait pendapatan harus diperlakukan.

Beberapa poin penting dalam PSAK 23 adalah:

1. Pendapatan diakui ketika kontrol atas barang atau jasa telah dialihkan ke pelanggan
2. Pendapatan diukur dengan jumlah yang diharapkan diterima dari pelanggan dalam pertukaran atas barang atau jasa yang telah disediakan.
3. PSAK 23 mengatur tentang bagaimana cara mengalokasikan harga jika terdapat beberapa item dalam kontrak dengan pelanggan.
4. PSAK 23 juga mengatur tentang cara menghitung pendapatan dalam situasi tertentu, seperti ketika terdapat kewajiban pemulihan, diskon, atau pengembalian barang.

Pendapatan yang timbul dari suatu transaksi ditentukan berdasarkan kesepakatan atau perjanjian antara pembeli dan penjual. Pengakuan pendapatan menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23 dalam Ratnasari et al., (2021) adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan telah memindahkan secara signifikan risiko manfaat kepemilikan barang kepada pembeli.
2. Perusahaan tidak lagi memiliki keterlibatan manajerial maupun pengendalian efektif atas barang yang telah dijual.
3. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.
4. Terdapat kemungkinan besar bahwa manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi tersebut akan mengalir ke perusahaan.
5. Biaya yang timbul atau yang akan timbul sehubungan dengan transaksi penjualan dapat diukur secara andal.

Selain itu Rodiah (2025) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa PSAK 23 yang mengatur pengakuan pendapatan berdasarkan tiga kategori utama, yaitu penjualan barang, penjualan jasa, maupun penggunaan aset oleh pihak lain seperti bunga, royalti, dan dividen. Pada penjualan barang, pendapatan diakui jika risiko manfaat telah berpindah kepada pembeli, perusahaan tidak lagi mengendalikan barang, serta jumlah pendapatan dan biaya dapat diukur secara andal.

Menurut PSAK No. 23 (2017:paragraf 22), dalam Maimunah & Yuliasuti, (2024), “pendapatan diakui hanya jika sangat mungkin bahwa ekonomi sehubungan dengan transaksi akan mengalir ke entitas. Hasil transaksi dapat dihitung secara akurat asalkan masing-masing persyaratan berikut terpenuhi:

1. Jumlah pendapatan dapat diukur secara andal.
2. Kemungkinan besar keuntungan ekonomi yang dihasilkan dari transaksi tersebut akan mengalir ke entitas.
3. Tingkat penyelesaian transaksi dalam akhir pelaporan dapat diukur secara andal.

4. Biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikannya dapat diukur secara andal.

Tujuan PSAK 23 adalah untuk memberikan panduan yang jelas dan konsisten dalam pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan. Hal ini penting agar laporan keuangan perusahaan dapat memberikan informasi yang akurat dan relevan kepada para pemangku kepentingan, seperti investor, kreditor, dan pihak-pihak lain yang berkepentingan. Tujuan utama dari PSAK No.23 adalah untuk memastikan bahwa informasi mengenai pendapatan yang disajikan dalam laporan keuangan dapat memberikan gambaran yang relevan dan andal mengenai kinerja keuangan suatu entitas.

2.6 Laporan Keuangan

Laporan Keuangan merupakan laporan yang disusun dan disajikan perusahaan untuk memberikan informasi mengenai kondisi dan kinerja perusahaan untuk memberikan informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan pada suatu periode tertentu, yang digunakan oleh pihak internal dan eksternal sebagai dasar evaluasi. Menurut Albertus Daeli et al. (2024) laporan keuangan merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang menggambarkan kondisi atau posisi keuangan suatu perusahaan. Laporan keuangan berperan penting dalam menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk menilai perkembangan perusahaan, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam mengevaluasi kinerja yang telah dicapai perusahaan. Laporan keuangan mencakup berbagai komponen, seperti neraca, laporan laba rugi, serta laporan arus kas.

Selain itu menurut Hastiwi et al. (2022) Laporan keuangan sangat penting bagi usaha karena mencerminkan kondisi keuangan perusahaan. Pemilik atau manajemen perlu memahami laporan keuangan agar usaha dapat berkembang dengan baik. Adapun manfaat laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Laporan berfungsi memisahkan aset pribadi dan aset perusahaan sehingga mencerminkan profesionalisme usaha.
2. Laporan keuangan menjadi dasar pengambilan keputusan bagi pemilik dan manajemen dalam menentukan langkah terbaik bagi perusahaan.
3. Laporan keuangan memberikan informasi yang diperlukan untuk menghitung dan memenuhi kewajiban pajak pemerintah.
4. Laporan Keuangan menunjukkan besarnya laba atau keuntungan perusahaan sehingga memudahkan analisis kinerja.

Laporan keuangan sangat penting bagi perusahaan karena menjadi dasar pengambilan keputusan, penilaian kinerja, serta perhitungan pajak. Menurut Dewianawati (2022), laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditor, dan pengguna lainnya, baik saat ini maupun di masa mendatang, sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi dan pemberian kredit. Informasi tersebut mencakup perkiraan jumlah, waktu, serta tingkat ketidakpastian arus kas yang berasal dari dividen, bunga, penjualan maupun pelunasan surat berharga dan utang. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan bertujuan untuk menyajikan informasi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu yang digunakan sebagai dasar pengambilan keputusan.

BAB III METODE PENULISAN

3.1 Desain penulisan

Agar tercapainya tujuan dari tugas akhir ini data yang sudah di dapat melalui wawancara langsung dengan karyawan PT Arga Bumi Indonesia dianalisis sehingga nanti akan mendapat kesimpulan mengenai pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi berdasarkan PSAK 23 di PT Arga Bumi Indonesia. Data yang diperoleh pada saat magang langsung di perusahaan berupa dokumen-dokumen yang berisi profil perusahaan dan lainnya, diperoleh dengan wawancara bebas yaitu wawancara yang tidak menggunakan pertanyaan spesifik, tetapi memuat poin-poin penting yang ingin diketahui.

3.2 Jenis Dan Sumber Data

3.2.1 Jenis Data

Jenis data yang digunakan penulis dalam penulisan ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang dapat dihitung dan dapat diukur secara langsung, seperti informasi yang berkaitan dengan pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi.

3.2.2 Sumber Data

Sumber data yang digunakan penulis yaitu:

a. Data primer

Data Primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh penulis selama melakukan penelitian mengenai pengakuan dan pencatatan pendapatan atas

penjualan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia berdasarkan PSAK 23. Data yang digunakan berkaitan dengan praktik pengakuan dan pencatatan pendapatan dalam penyusunan laporan keuangan perusahaan. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dengan pihak terkait serta observasi secara Langsung terhadap proses berjalan di perusahaan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan yang diperoleh penulis secara tidak langsung dari perusahaan maupun sumber lain yang relevan dengan penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam penulisan laporan akhir ini meliputi dokumen arsip penjualan kopi, laporan keuangan, kebijakan dan prosedur akuntansi perusahaan, serta data pendukung lainnya yang berkaitan dengan pengakuan dan pencatatan pendapatan berdasarkan PSAK 23. Selain itu data sekunder juga diperoleh dari literatur berupa buku, jurnal ilmiah, dan peraturan akuntansi yang mendukung pembahasan penelitian.

3.3 Metode Pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang akurat dan sesuai dengan tujuan penulisan, penulis melakukan pengumpulan data melalui beberapa metode yaitu sebagai berikut:

3.3.1 Observasi Lapangan

Penulis melakukan pengamatan secara langsung terhadap alur dan prosedur pengakuan serta pencatatan pendapatan atas penjualan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia. Selain itu, penulis Juga melakukan wawancara dengan pihak terkait, seperti bagian keuangan dan akuntansi perusahaan. Adapun beberapa pertanyaan yang diajukan untuk memperoleh data adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana prosedur penjualan kopi yang di terapkan oleh perusahaan?
2. Kapan Pendapatan atas penjualan kopi dalam sistem akuntansi diakui oleh perusahaan?

3. Bagaimana pencatatan pendapatan penjualan kopi dalam sistem akuntansi perusahaan?
4. Dokumen apa saja yang digunakan sebagai dasar pengakuan pencatatan pendapatan?
5. Apakah penerapan pengakuan dan pencatatan pendapatan telah sesuai dengan ketentuan PSAK 23?

3.3.2 Studi Kepustakaan

Penulis melakukan studi kepustakaan dengan cara mempelajari dan menelaah literatur yang relevan seperti Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 23 tentang pendapatan, jurnal ilmiah, serta sumber pustaka lain yang berkaitan dengan pengakuan dan pencatatan pendapatan dalam penyusunan laporan keuangan.

3.3.3 Dokumentasi

Sebagai pendukung penulis mengumpulkan dokumentasi yang dimiliki PT Arga Bumi Indonesia, antara lain berupa laporan keuangan, penjualan, laporan keuangan, bukti transaksi penjualan, serta dokumentasi lain yang berkaitan dengan pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi.

3.4 Objek Praktik Kerja Lapangan

3.4.1 Lokasi Dan Waktu Kerja Praktik

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan dilaksanakan di PT Arga Bumi Indonesia yang berlokasi di Jl. Alam Cantik No.19, Way Halim Permai, Kota Bandar Lampung. Sedangkan waktu pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan dimulai pada 12 Januari 2026 sampai dengan 27 Februari 2026.

3.4.2 Gambaran Umum Perusahaan

PT Arga Bumi Indonesia didirikan pada tahun 2018 dengan fokus pada pengembangan komoditas kopi dan bekerja secara langsung dengan petani lokal dari berbagai daerah di seluruh Indonesia melalui pendekatan holistik yang menggabungkan teknologi, pendidikan dan pemberdayaan ekonomi. Tujuan dari

pendekatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas hidup hasil pertanian mereka. Saat ini , perusahaan telah bermitra dengan lebih dari 27.000 petani kopi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia, dengan pusat kegiatan utama di Lampung. Logo PT Arga Bumi Indonesia dapat dilihat pada Gambar 3.1.



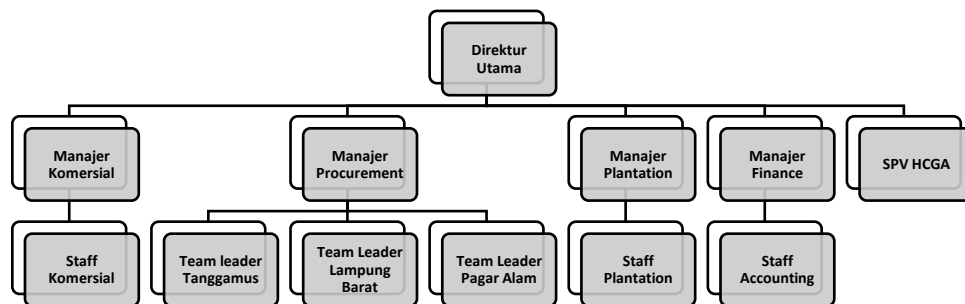
Gambar 3.1 Logo PT Arga Bumi Indonesia

Sebagai perusahaan di bidang pertanian berkelanjutan, PT Arga Bumi Indonesia memiliki nilai-nilai utama sebagai pedoman dalam menjalankan operasional, yaitu:

1. Melaksanakan tugas dengan tanggung jawab dan dedikasi.
2. Bertumbuh terus belajar dan berkembang menjadi lebih baik.
3. Bekerja sama membangun kerja sama untuk mencapai tujuan bersama.
4. Berkelanjutan, menjaga dampak positif dalam jangka panjang.

Perusahaan percaya bahwa keberhasilan jangka panjang ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, lingkungan kerja di bangun untuk mendukung pengembangan, inovasi, dan kolaborasi.

3.4.2. Struktur PT Arga Bumi Indonesia



Gambar 3.4.2 Struktur organisasi

Berikut merupakan penjelasan terkait struktur organisasi PT Arga Bumi Indonesia:

1. Direktur Utama

Direktur Utama merupakan pimpinan tertinggi dalam perusahaan yang bertanggung jawab atas keseluruhan kegiatan operasional dan strategis. Dirut berperan dalam menentukan kebijakan.

2. Manajer komersial

Manajer komersial bertanggung jawab atas kegiatan penjualan dan pemasaran produk perusahaan. Posisi ini mengatur strategi penjualan, menjaga hubungan dengan pelanggan, serta memastikan target penjualan tercapai.

3. Staff Komersial

Staff komersial membantu manajer komersial dalam menjalankan aktivitas penjualan sehari-hari, seperti membuat penawaran, mengelola pesanan pelanggan, serta mengurus dokumen penjualan.

4. Manajer Procurement

Manajer procurement bertugas mengelola proses pengadaan barang atau jasa yang dibutuhkan perusahaan, memastikan pembelian dilakukan secara efisien, tepat waktu, dan sesuai kebutuhan.

5. *Team Leader* gudang

Mendukung kegiatan pengadaan, yang bertugas mengawasi persediaan barang di gudang.

6. Manajer Plantation

Manajer plantation bertanggung jawab atas pengelolaan operasional di bidang perkebunan. Mengatur kegiatan produksi, perawatan tanaman, serta memastikan hasil kebun sesuai target kualitas dan kuantitas.

7. Staff Plantation

Membantu pelaksanaan kegiatan operasional di lapangan.

8. Manajer *Finance*

Manajer *finance* bertanggung jawab dalam mengelola keuangan perusahaan, termasuk perencanaan keuangan, pengendalian anggaran, serta memastikan kondisi keuangan perusahaan tetap sehat.

9. Staff Accounting

Bertanggung jawab dalam melakukan pencatatan dan pengelolaan transaksi keuangan perusahaan secara akurat dan sistematis.

10. SPV HCGA

Bertugas mengawasi pengelolaan sumber daya manusia dan urusan umum perusahaan. Tanggung jawabnya meliputi rekrutment, administrasi karyawan, serta pengelolaan fasilitas dan kebutuhan operasional kantor.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan mengenai pengakuan dan pencatatan pendapatan atas penjualan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengakuan pendapatan atas penjualan kopi pada PT Arga Bumi Indonesia telah digunakan menggunakan basis akrual, yaitu pada saat barang dikirim kepada pelanggan dan *invoice* diterbitkan. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengakui pendapatan ketika hak untuk menagih telah timbul, meskipun pembayaran belum diterima.
2. Pencatatan pendapatan dilakukan secara sistematis dengan didukung oleh dokumen transaksi yang lengkap, seperti *purchase order* (PO), Surat jalan, dan *invoice*. Setiap transaksi dicatat dalam jurnal akuntansi sesuai dengan prosedur yang berlaku, baik untuk penjualan tunai maupun penjualan kredit.
3. Berdasarkan hasil penulisan, pengakuan dan pencatatan pendapatan pada PT Arga Bumi Indonesia telah sesuai dengan ketentuan PSAK 23, khususnya dalam hal pemindahan risiko dan manfaat, pengukuran pendapatan yang andal, serta kemungkinan besar manfaat ekonomi akan diterima oleh perusahaan.
4. Pengakuan dan pencatatan pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap laporan keuangan, terutama pada laporan laba rugi dan laporan

posisi keuangan. Ketepatan dalam pengakuan pendapatan akan menghasilkan informasi keuangan yang lebih relevan, andal, dan mencerminkan kondisi perusahaan secara wajar.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. PT Arga Bumi Indonesia disarankan untuk mulai melakukan evaluasi terhadap penerapan PSAK 23 dan mempertimbangkan penerapan PSAK 72 sebagai standar akuntansi terbaru dalam pengakuan pendapatan. Hal ini penting agar laporan keuangan yang disusun tetap sesuai dengan perkembangan standar yang berlaku.
2. Perusahaan perlu menyusun pedoman atau kebijakan akuntansi secara tertulis yang lebih rinci terkait pengakuan dan pencatatan pendapatan, sehingga dapat menjadi acuan yang jelas dan konsisten bagi seluruh pihak yang terlibat dalam proses pencatatan keuangan.
3. Perusahaan tetap perlu mempertahankan praktik pengakuan dan pencatatan pendapatan yang telah berjalan baik, khususnya dalam penggunaan basis akrual dan kelengkapan dokumen transaksi, karena hal tersebut telah mendukung penyajian laporan keuangan yang andal.

DAFTAR PUSTAKA

- Albertus Daeli, Ribka Apriani Hutaeruk, M.Budi Rifai, & Karina Silaen. (2024). Analisis Laporan Keuangan Sebagai Penilai Kinerja Manajemen. *PPIMAN Pusat Publikasi Ilmu Manajemen*, 2(3), 158–168.
<https://doi.org/10.59603/ppiman.v2i3.445>
- Hutabarat, M., & Ndruru, K. (2021). *Pengaruh Penjualan Kredit Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Dakota Murni Medan*. *Jurnal Global Manajemen*, [S.l.], v. 10, n. 2, p. 150-161, dec. 2021,
<http://dx.doi.org/10.46930/global.v10i2.1820>
- Nurul Khaeria, A., Luh Putu Tirta Murthi, N., Putra Triadji, T., & Yoan Nurotul Azizah, C. (2023). Pendapatan dan Beban. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2). Vol.2, No.2, Januari 2023. <https://doi.org/10.56799/jim.v2i2.1333>
- Ratnasari, C., Pontoh, W., Lambey, R., Akuntansi, J., & Ekonomi dan Bisnis, F. (2021). Pada PT Aneka Gas Industri, Tbk =Filling Station Manado Accounting Treatment Evaluation Recognition And Measurement Of Revenue Based On PSAK 23 at PT Aneka Gas Industri, Tbk = FILLING STATION MANADO. 724 *Jurnal EMBA*, 9(1), 715–727.
- Selay, A., Andgha, G. D., Alfarizi, M. A., Izdhihar, M., Wahyudi, B., Falah, M. N., Encep, M., & Khaira, M. (2023). Sistem Informasi Penjualan. In *Karimah Tauhid* (Vol. 2, Number 1).
- Bela, S., & Ermawati, Y. (2024b). Analisis Pengakuan, Pengukuran, dan Pelaporan Pendapatan Berdasarkan PSAK 23 pada CV Anugerah Plasterindo. 2(1). *Jurnal Ekonomi, Bisnis, dan Sosial (JEBS)* Vol. 2, No. 1 April 2024 ISSN: 2987-6672, 128-135. Retrieved from
<https://jurnal.uwp.ac.id/feb/index.php/jeps/article/view/402>
- Gustia, R., Faizal, Moh., & Choirunnisak, C. (2022). Analisis Pemahaman Pencatatan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Usaha Kuliner Mitra Indomaret

- pada Kecamatan Ilir Timur I kota Palembang. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Perbankan Syariah (JIMPA)*, 2(2), 285–298.
<https://doi.org/10.36908/jimpa.v2i2.81>
- Islamiy, F. W., & Sundari, S. (2024). *Analisis Pengakuan Pendapatan Jasa Outsourcing PT. Sukses Sejahtera Bersama Indonesia Berdasarkan PSAK No. 115. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen (JIEM)* Vol. 2 No. 8 (2024).
<https://doi.org/10.61722/jiem.v2i8>
- Maimunah, S., & Yuliasuti, R. (2024). Penerapan PSAK No. 23 pada Prosedur Pengakuan Pendapatan di Perum LPPNPI Cabang Surabaya. *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)* Vol. 2, No. 4, May 2024,, 2(23).
<https://doi.org/10.63200/jebmass.v2i4.139>
- Puteh, R. N., & Sahusilawane, W. (2023). Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada PT IMM Saat Masa Pandemi 2020-2021. *Jurnal Maneksi*, 12(3), 628–634.
<https://doi.org/10.31959/jm.v12i3.1696>
- Ramadhani, Z. (2025). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Berdasarkan PSAK 23 dan PSAK 72 Mengenai Pendapatan pada Perusahaan Property Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ekonomi dan Ilmu Sosial (JEIS)* Vol.04, No.02 Desember 2025, pp. 137-157.
<https://jom.uin-suska.ac.id/index.php/JEIS>
- Rodiah, S. (n.d.). *Penerapan Psak 23 dalam Penyusunan Laporan Keuangan pada Cv Trio Bros Cakrawala. Jurnal Akuntansi, Bisnis dan Ekonomi Indonesia.* Vol. 4 No. 2, 2025 hal. 11-20. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jabei>
- Rudianto, T., Fauzia, S. R., & Sovia, R. (2023). Pengakuan dan Pengukuran Pendapatan Sewa Kamar Pada Ahamra Guest House. *Jurnal Ilmiah Akuntansi.* Vol.10, No.1, Maret 2023, https://search.crossref.org/?q=2808-5620&from_ui=yes
- Siregar, A. A. (2025). Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Penerapan PSAK 72 pada Perusahaan Subsektor Telekomunikasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2022. *Jurnal Maneksi*, 14(4), 2430–2445.
<https://doi.org/10.31959/jm.v14i4.3429>
- Susilawati, S., & Lusiawan, A. T. N. (2024). Analisis Pengakuan, Pengukuran, Penyajian dan Pengungkapan Pendapatan Menurut PSAK 72. *Jurnal Akuntansi, Keuangan dan Perpajakan*, 7(1), 29–37.
<https://doi.org/10.51510/jakp.v7i1.1633>

Yuli Pratiwi, & Putri, R. F. (2021). Analisis Akuntansi Pendapatan Berdasarkan PSAK 72 Pada PT. Nexusled Cahaya Lestari. *Jurnal Multidisiplin Madani*, 1(1), 61–70. <https://doi.org/10.54259/mudima.v1i1.100>